

ABSTRAK

Penyakit tuberculosis merupakan penyakit menular yang masih menjadi permasalahan di dunia menyerang semua golongan usia dan jenis kelamin. *Tuberculosis* merupakan infeksi *Mycobacterium tuberculosis* Terdapat berbagai jenis pemeriksaan laboratorium yang menunjang diagnose tuberculosis, termasuk pemeriksaan laju endap darah. Pada infeksi tuberculosis terjadi peningkatan protein fase akut yang akan mempengaruhi laju endap darah menjadi lebih cepat. Organ tubuh yang biasanya menjadi sasaran yang paling banyak ditemui ialah di paru-paru sehingga kemudian disebut tuberculosis paru. Penelitian dilaksanakan dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran laju endap darah pada pasien TB paru di RS Khusus Paru Medan. Sampel penelitian sebanyak 20 orang dengan metode pengumpulan data primer. Data primer adalah data yang di ambil dari hasil pemeriksaan laju endap darah secara langsung. Pemeriksaan laju endap darah dilakukan dengan metode Westergreen. Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan TB paru akan dicatat dan ditampilkan dalam bentuk tabulasi data dan dianalisis secara deskriptif. sebanyak 7 orang (35%) memiliki laju endap darah yang tinggi. sedangkan sebanyak 13 orang (65%) memiliki laju endap darah normal.

Kata Kunci : Laju Endap Darah, TB, Westergreen



ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease that is still a problem in the world, attacking all age groups and sexes. Tuberculosis is an infection caused by Mycobacterium tuberculosis acid resistant bacteria. There are various types of laboratory tests to support the diagnosis of tuberculosis, including examination of erythrocyte sedimentation rate. In tuberculosis infection, there is an increase in acute phase protein which will affect the sedimentation rate of blood to be faster. The organ that is usually the target most often found is in the lungs so that it is then called pulmonary tuberculosis. The study was carried out with a descriptive method which aimed to get a picture of the erythrocyte sedimentation rate in TB pulmonary patients at RSK Paru Medan. The research sample consisted of 20 people with primary data collection method. Primary data is data taken from the result of a direct erythrocyte sedimentation rate. The erythrocyte sedimentation rate examination of pulmonary TB will be recorded and displayed in the form of data tabulation and analyzed descriptively. 7 people (35%) had a high blood erythrocyte sedimentation rate. While the remaining 13 people (65%) have normal blood erythrocyte sedimentation values.

Keyword : Erythrocyte Sedimentation Rate, TB, Westergreen

